

**SIMBOL DAN MAKNA TRADISI PENANAMAN PADI SEBAGAI
KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT DESA YOSOMULYO (KAJIAN
SOSIOLOGIS, DI DESA YOSOMULYO, KABUPATEN BANYUWANGI)**

ABSTRAK

Oleh:

Ari Widiyawati

Masyarakat Desa Yosomulyo memiliki tradisi penanaman padi. Disetiap prosesi tradisi penanaman padi terdapat pemberian sesaji, sesaji tersebut memuat simbol dan makna yang menjadi kearifan lokal masyarakat setempat. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan prosesi tradisi penanaman padi, simbol dan makna tradisi penanaman padi sebagai kearifan lokal masyarakat Desa Yosomulyo, serta partisipasi masyarakat Desa Yosomulyo dalam pelaksanaan tradisi penanaman padi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari pelaku tradisi penanaman padi, *dukun methik*, dan penjual sesaji. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipasi, wawancara semi struktur, dan dokumentasi. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Teknik validitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan analisis datanya menggunakan analisis interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi penanaman padi memiliki empat prosesi yaitu, *tiris*, *mbuntoni*, *ngrujak'i*, dan *methik*. Simbol tradisi penanaman padi terdiri dari *cok bakal* sebagai persembahan untuk penunggu sawah, *sego legi* bertujuan agar buah padinya manis, *buceng* bertujuan agar permohonan cepat dikabulkan, *jenang sumsum* bertujuan memulihkan sumsum pengolah sawah, rujak dipersembahkan untuk Dewi Sri yang sedang mengandung buah padi, *kembang sekar arum* sebagai siramannya Dewi Sri, ingkung sebagai ungkapan rasa syukur kepada Tuhan, tumpeng sebagai simbol memboyong padi, sambal goreng, mie, rempeyek merupakan kelengkapan kenduri, sayur kluwih dimaksudkan agar rezekinya lebih, janur sebagai benteng atau pagar, dan daun *dhadhap serep* simbol ketentraman. Makna tradisi penanaman padi adalah agar tanaman padi diberkahi, selamat dari hama, hasil panennya melimpah, awet untuk dikonsumsi, tidak ada gangguan dalam mengolah sawah, sebagai ungkapan syukur kepada Tuhan, serta sebagai ketentraman dalam bertani. Dalam pelaksanaan tradisi penanaman padi yang berpartisipasi adalah tetangga, sanak saudara, *dukun methik*, dan penjual sesaji.

Kata kunci : Simbol, Makna, Tradisi penanaman padi, Kearifan lokal